

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk menguji populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dan tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁷

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Studi kausalitas adalah studi yang bertujuan untuk menentukan hubungan sebab akibat. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan bukti bahwa ada hubungan antara variabel mana yang mempengaruhi dan variabel mana yang dipengaruhi.³⁸

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut seseorang saat melakukan penelitian, atau objek yang memiliki “variasi” dari satu obyek ke objek lainnya. Menurut Kerlinger variabel didefinisikan sebagai konstruksi atau karakteristik yang akan dipelajari.³⁹ Variabel disini terbagi menjadi 2 yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen pada penelitian ini terdiri atas produk (X1) dan harga (X2). Sedangkan variabel terikatnya yaitu keputusan memilih produk tabungan umum syariah (Y).

³⁷ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 8.

³⁸ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), 37.

³⁹ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 38.

C. Definisi Operasional Variabel

Kountur mengatakan bahwa definisi operasional adalah interpretasi dari variabel dalam bentuk terukur. Definisi operasional memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan dipelajari.⁴⁰

1. Variabel Bebas (X)

a. Produk (X₁)

Produk merupakan perlengkapan fisik yang di dapatkan dari penyedia jasa supaya dapat digunakan oleh konsumen dalam melakukan suatu kegiatan. Indikator yang bisa dipakai untuk mengukur kualitas produk antara lain sebagai berikut.⁴¹

Tabel 3. 1
Indikator Produk

Variabel	Indikator
Produk (X ₁)	Kelengkapan, kebersihan, dan kerapian produk berbentuk fasilitas
	Kondisi dan fungsi produk
	Kemudahan menggunakan produk

Sumber: indikator fasilitas menurut Lalu Sumayang

Indikator dari variabel produk yang dipakai dalam penelitian ini adalah kelengkapan, kebersihan, dan kerapian produk berbentuk fasilitas, kondisi dan fungsi produk, serta kemudahan menggunakan produk.

b. Harga (X₂)

Harga menurut Sudaryono yang dikutip dari buku Sahrin dkk yaitu suatu nilai tukar yang disamakan dengan uang atau barang lain

⁴⁰ Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT Kasinus, 2021), 23.

⁴¹Lalu Sumayang, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 124.

dengan tujuan untuk memperoleh manfaat bagi seseorang atau kelompok pada waktu dan tempat tertentu.⁴² Harga menurut Philip Kotler dan Gary Amstrong merupakan sejumlah uang yang harus dibayarkan konsumen untuk memperoleh produk atau jasa.⁴³ Indikator harga yang dipakai peneliti yaitu meliputi:

Tabel 3. 2
Indikator Harga

Variabel	Indikator
Harga (X₂)	Penetapan harga
	Cara pembayaran

Sumber: Philip Kotler dan Garry Armstrong 2006, Lupiyoadi 2013

Indikator dari variabel harga yang dipakai dalam penelitian ini adalah penetapan harga.

c. Variabel Terikat (Y)

Menurut Kotler Indikator keputusan adalah sebagai berikut:⁴⁴

Tabel 3. 3
Indikator Keputusan Menabung

Variabel	Indikator
Keputusan Menabung (Y)	Pengenalan Kebutuhan
	Pencarian Informasi
	Evaluasi Alternatif
	Keputusan Pembelian
	Perilaku Pasca Pembelian

Sumber: Kotler dan Amstrong dikutip dari skripsi Erlik Budiharja

⁴²Sahrin, Emi Qomariyah, dan Anisya Febriyah, Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), 5.

⁴³ Erlik Budiharja, "Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk Aqua di Kota Pati," 101.

⁴⁴Adi Prastyo, "Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah, Promosi, dan Fasilitas Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Menabung Sebagai Variabel Intervening" (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Salatiga, 2020).

Indikator dari variabel keputusan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, dan keputusan pembelian.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian kali dilakukan di Koperasi Konsumen Syariah Mitra Usaha Ideal (MUI) Cabang Bungah Gresik tepatnya di Jalan Raya Bungah No. Km.18, Lemahdelik, Bungah, Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah general yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki nilai dan karakter tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya akan ditarik kesimpulan.⁴⁵ Populasi digunakan untuk melafalkan segolongan atau kelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh nasabah tabungan umum syariah pada Kopsyah MUI Cabang Bungah Gresik yang berjumlah 7.577 orang nasabah.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel merupakan sebagian dari karakteristik yang ada pada populasi, yang mana karakternya benar-benar diperiksa atau dipelajari. Dengan meneliti sebagian unit-unit populasi yang disebut dengan sampel, peneliti dapat mengharapkan akan hasil yang diperoleh akan

⁴⁵ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 80.

menggambarkan sifat atau karakter dari populasi yang bersangkutan.⁴⁶ Jika populasi terlalu besar dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁴⁷

Teknik yang dipakai dalam pengambilan sampel penelitian yaitu teknik *simple random sampling*. Yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak. Pada teknik pengambilan sampel ini diambil secara *random* tanpa melihat strata yang ada dalam populasi.⁴⁸ Jadi, setiap anggota pada populasi ini memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel yang akan diteliti tanpa memperhatikan karakteristik tertentu.

Rumus yang digunakan untuk penentuan sampel yaitu menggunakan metode yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Dimana:

λ^2 dengan $dk = 1$, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

$P = Q = 0,5$. $d = 0,05$. $s =$ Jumlah sampel

Taraf kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 5% hal ini dikarenakan taraf kesalahan yang sering digunakan dalam penelitian yaitu 5%. Menurut tabel *Isaac dan Michael* apabila sampel yang

⁴⁶ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020), 40–41.

⁴⁷ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 81.

⁴⁸ 82.

digunakan dengan populasi 7.577 yang dibulatkan menjadi 8000 yaitu sebanyak 334 responden.

F. Data dan Sumber Data

Data adalah kumpulan fakta yang diperoleh peneliti untuk memecahkan suatu masalah yang diperoleh melalui berbagai sumber. Data pada penelitian ini merupakan data primer. Data primer yaitu data yang berasal langsung dari sumbernya.⁴⁹ Dalam penelitian ini sumber data diperoleh langsung dengan menyebarkan angket kepada nasabah yang menggunakan jenis produk tabungan umum syariah di Kopsyah MUI Cabang Bungah Gresik.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian dari instrumen pengumpulan data yang akan mempengaruhi kualitas data hasil penelitian. Dalam jenis penelitian kuantitatif terdapat beberapa teknik pengumpulan data diantaranya wawancara, angket dan juga observasi. Pada penelitian kali ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan membagikan daftar pertanyaan (angket) kepada responden yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian. Kuesioner atau angket akan dijawab dengan memberikan tanda cetang pada daftar pertanyaan.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian yaitu alat bantu yang digunakan untuk mengukur suatu kejadian yang akan diamati atau disebut juga dengan

⁴⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67–68.

fenomena.⁵⁰ Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner. Angket atau kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data, yang dapat berupa beberapa pertanyaan tertulis, tujuannya untuk mendapatkan informasi dari responden mengenai apa yang dialami dan diketahui.⁵¹

Instrumen penelitian akan dipakai sebagai alat untuk mengetahui pengaruh produk dan harga terhadap keputusan pemilihan produk tabungan umum syariah di Kopsyah MUI Cabang Bungah Gresik. Sebelum melakukan pengambilan data, dilakukan uji validitas dan realibilitas dulu terhadap daftar pertanyaannya.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data menurut variabel dan jenis responden, mentabulasi harga berdasarkan variabel, tabulasi harga menurut variabel, penyediaan data tiap variabel, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan pertanyaan, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁵² Adapun langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. *Editing*, merupakan proses pengecekan data atas kesalahan yang dilakukan oleh pewawancara atau responden.
2. *Coding*, merupakan pengklasifikasian dan pemberian nilai terhadap respon dari instrumen survei.⁵³

⁵⁰ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 102.

⁵¹ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 79.

⁵² *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 147.

⁵³ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: Grasindo, 2015), 211.

3. *Scoring*, merupakan pemberian skor terhadap item yang perlu diberi skor. Pada proses ini lembar jawaban akan diberikan bobot nilai, setiap skor dari item pertanyaan angket ditetapkan sesuai dengan tingkatan pilihan sebagai berikut:
 - a. Sangat Setuju (SS) bobot nilai : 5
 - b. Setuju (S) bobot nilai : 4
 - c. Kurang Setuju (KS) bobot nilai : 3
 - d. Tidak Setuju (TS) bobot nilai : 2
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS) bobot nilai : 1
4. *Tabulating*, proses pembuatan tabel guna menggambarkan data yang didapatkan dari jawaban responden. Jawaban yang sama akan dikelompokkan lalu akan dihitung berapa banyak item yang termasuk dalam satu kategori.
5. *Processing*, merupakan proses perhitungan dan pengolahan data dengan statistik. Program SPSS dibutuhkan pada proses ini sebagai bantuan analisis statistik. Teknik analisis dalam proses ini meliputi:
 - a. Uji instrumen, pada penelitian ini menggunakan dua model uji yaitu uji validitas dan uji reabilitas. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan cara membandingkan r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Suatu pertanyaan dianggap valid jika nilai r hitung $>$ r tabel bertanda positif.
 r_{tabel} didapat dari taraf signifikan (α) sebesar 5% (0,05) dengan derajat bebas atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus berikut:⁵⁴

⁵⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Data Sekunder Edisi Revisi 2* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 121.

$$df = n - 2$$

keterangan: n = jumlah sampel

2 = *two tail test*

Uji reabilitas akan menunjukkan adanya konsistensi nilai hasil skala pengukuran tertentu. Apabila nilai koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 0, maka uji tersebut tidak reliabel. Menurut Kaplan dan Saccuzzo menyatakan, pada *basic reseach* nilai *cronbach's alpha* dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas $> 0,70$ sampai $0,80$.⁵⁵

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi semuanya mengikuti distribusi normal. Model regresi yang berdistribusi normal maka dikatakan model regresinya baik. Asumsi ini dilanggar, sehingga uji statistik menjadi tidak valid untuk ukuran sampel yang kecil. Beberapa langkah dalam melakukan uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a) Menetapkan hipotesis: H_0 adalah data yang berdistribusi normal sedangkan H_1 adalah data yang berdistribusi tidak normal.
- b) Dasar pengambilan keputusan Uji Normalitas: Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka terima H_0 artinya data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka tolak H_0 yang artinya data berdistribusi tidak normal.⁵⁶

⁵⁵ Robert M. Kaplan dan Dennis P. Saccuzzo, *Pengukuran Psikologi: Prinsip Penerapan, dan Isu Edisi: 7* (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), 126.

⁵⁶ Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik dalam Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016), 38.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dirancang untuk menguji apakah suatu model regresi menemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila tidak ada korelasi antar variabel independen maka model regresi dikatakan baik.⁵⁷

3) Uji Heteroskedestisitas

Uji heteroskedastisitas menguji adanya ketidaksamaan varian dalam suatu model regresi dari satu observasi residual ke observasi yang lain. Model regresi yang residualnya bersifat konstan atau sama maka dapat dikatakan sebagai model regresi yang baik untuk berbagai pengamatan.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dipakai untuk melihat hubungan linear antara error serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (data time series). Dalam Gujarati, uji autokorelasi perlu dilakukan ketika data yang dianalisis adalah data *time series*.

$$\text{Dimana: } d = \frac{\sum(en - en-1)^2}{\sum e_x^2}$$

Keterangan: d = nilai Durbin Watson

$\sum e_i$ = jumlah kuadrat sisa

Setelah itu nilai Durbin Watson dibandingkan dengan nilai d-tabel. Kesimpulan dari hasil perbandingan seperti kriteria berikut ini:

⁵⁷ Tony Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2016), 119.

- 1) Jika $d < d_L$ atau lebih besar dari $(4-d_L)$, berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara d_U dan $(4-d_U)$, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara d_L dan d_U atau diantara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan pasti (ragu-ragu).⁵⁸

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya $(t - 1)$. Sederhananya, analisis regresi adalah melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi seharusnya tidak ada hubungan antara observasi dengan kata observasi sebelumnya.

c. Uji Korelasi Berganda

Korelasi berganda dipakai untuk mengetahui keeratan hubungan diantara variabel X (produk dan harga) dengan variabel Y (keputusan memilih produk tabungan umum syariah). hubungan dikatakan erat apabila nilai korelasi berganda $< 0,6$.

d. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dipakai untuk mencari tahu pengaruh variabel produk dan harga terhadap keputusan pemilihan produk tabungan umum syariah pada Kopsyah MUI Cabang Bungah Gresik. Persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:⁵⁹

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

⁵⁸ Ajis Trigunawan, Woro Isti Rahayu, dan Rony Andarsyah, *Regresi Linier Untuk Prediksi Jumlah Penjualan Terhadap Jumlah Permintaan* (Bandung: Informatics Research Center, 2020), 114.

⁵⁹ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 192.

Keterangan:

Y=Variabel terikat (Keputusan Memilih Produk Tabungan Umum Syariah)

a = bilangan Konstanta

X_1 = Variabel bebas (Produk)

X_2 = Variabel bebas (Harga)

β_1 = Koefisien Regresi Produk

β_2 = Koefisien Regresi Harga

e = Variabel Pengganggu atau *standard Error*

e. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t dipakai untuk menguji seberapa jauh satu variabel bebas secara individu dalam menjelaskan variasi variabel terikat.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan beberapa proses diantaranya:

a) Perumusan hipotesis statistik, sebagai berikut:

i) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya produk dan harga secara parsial tidak ada pengaruh terhadap keputusan pemilihan produk tabungan umum syariah pada Kopsyah MUI Cabang Bungah Gresik.

ii) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya produk dan harga secara parsial ada pengaruh terhadap keputusan pemilihan produk tabungan umum syariah pada Kopsyah MUI Cabang Bungah Gresik.

b) Kriteria dalam uji t adalah:

- i) H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05), artinya ada pengaruh nyata secara signifikan antara produk dan harga terhadap keputusan memilih produk tabungan umum syariah pada Kopsyah MUI Cabang Bungah Gresik. Dengan demikian hipotesis satu terbukti kebenarannya.
- ii) H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05), artinya tidak ada pengaruh nyata secara signifikan antara produk dan harga terhadap keputusan memilih produk tabungan umum syariah pada Kopsyah MUI Cabang Bungah Gresik. Dengan demikian hipotesis satu terbukti kebenarannya.

2) Uji F

Uji f dipakai untuk menguji pengaruh hipotesis secara simultan, yaitu dugaan produk dan harga berpengaruh terhadap keputusan pemilihan produk tabungan umum syariah pada Kopsyah MUI Cabang Bungah Gresik.

Hipotesis statistik sebagai berikut:

a) Hipotesis statistik adalah sebagai berikut:⁶⁰

- i) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya produk dan harga secara bersamaan tidak ada pengaruh terhadap keputusan memilih produk tabungan umum syariah pada Kopsyah MUI Cabang Bungah Gresik.

⁶⁰ Danang Sunyoto, *Prosedur Uji Hipotesis Untuk Riset Ekonomi* (Bandung: Alfabeta, 2015), 123.

ii) $H_a = b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya produk dan harga ada pengaruh secara bersamaan terhadap keputusan memilih produk tabungan umum syariah pada Kopsyah MUI Cabang Bungah Gresik.

b) Kriteria dalam uji f adalah:

i) Jika nilai signifikan $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh produk dan harga secara bersamaan terhadap keputusan memilih produk tabungan umum syariah pada Kopsyah MUI cabang Bungah Gresik. Maka hipotesis ketiga terbukti kebenarannya.

ii) Jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh produk dan harga secara bersamaan terhadap keputusan pemilihan produk tabungan umum syariah pada Kopsyah MUI cabang Bungah. Maka hipotesis ketiga terbukti kebenarannya.

3) Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat pengukur yang dipakai untuk mengukur berapa baik suatu model dapat menjelaskan variasi variabel *dependent*. Nilai 0-1 merupakan nilai koefisien determinasi. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel *independent* untuk menjelaskan perubahan variabel *dependent* sangat terbatas. Dan apabila nilainya mendekati angka 1, artinya

variabel *independent* memberikan hampir keseluruhan informasi yang diperlukan untuk meramal variabel *dependent*.⁶¹

⁶¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016), 97.